

PENGARUH KEPEMILIKAN MANAGERIAL, PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP KEBIJAKAN PERUSAHAAN MEMBAGIKAN DIVIDEN TUNAI PADA PERUSAHAAN LQ 45 DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh

Indahman¹ Listiana Srimulatsih² & Yuhelmi³

Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bung Hatta Padang

e-mail: indainda871@gmail.com, listiana@bunghata.ac.id & yuhelmi@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Pada umumnya investor akan mencari perusahaan yang dapat menjamin percepatan pengembalian dana investasi yang mereka tanamkan. Salah satu kelompok perusahaan yang menjadi primadona bagi investor dalam berinvestasi adalah perusahaan yang tergabung dalam kelompok LQ 45. Menurut Setiawan (2015) perusahaan LQ 45 merupakan perusahaan yang diranking kedalam 45 besar. Ukuran ranking didasarkan dari nilai transaksi perdagangan harian yang dihitung setiap enam bulan. Perusahaan LQ 45 akan berganti personil setiap Februari dan Agustus untuk setiap tahun berjalan. Pada umumnya pelaku pasar khususnya investor sangat menyukai membeli sekuritas yang ditawarkan oleh salah satu perusahaan yang tergabung dalam kelompok LQ 45 mengingat reputasi perusahaan yang tinggi dan adanya jaminan percepatan pengembalian dana investasi salah satunya dalam bentuk dividen [1].

Menurut [2] dalam berinvestasi setiap investor memiliki tujuan yang relatif sama yaitu mengoptimalkan kelebihan dana yang mereka miliki dalam rangka meningkatkan pendapatan. Menurut Tandelilin (2010) dalam berinvestasi setiap investor ingin memperoleh capital gain atau pun dividen sebagai keuntungan. Capital gain merupakan keuntungan jangka pendek yang dapat diperoleh investor dengan cara menjual saham yang mereka miliki, sedangkan dividen merupakan keuntungan periodik yang dapat diperoleh investor pada saat berinvestasi. Dividen merupakan andalan bagi setiap perusahaan untuk menarik perhatian investor. Walaupun demikian tidak banyak perusahaan yang

mampu membayarkan dividen secara tunai (*cash dividend*) di Bursa Efek Indonesia secara teratur.

METODE

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh perusahaan yang go public di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2013 sampai dengan 2018 yang lalu. Pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah seluruh perusahaan LQ 45. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Didalam metode sampel jenuh jumlah perusahaan LQ 45 yang akan dijadikan sampel sama dengan populasi yang memiliki kelengkapan data dan informasi sesuai variabel yang digunakan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dari tahun 2014 sampai dengan 2018. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi data panel yang diolah dengan menggunakan *evIEWS*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah seluruh variabel penelitian yang akan dibentuk kedalam sebuah model regresi terbebas dari seluruh gejala penyimpangan asumsi klasik maka proses pengujian hipotesis dapat dilakukan. Model regresi panel yang digunakan adalah Random Effect Model. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh ringkasan hasil terlihat pada Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1
Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

Keterangan	Koefisien Regresi	Prob	Cut Off	Kesimpulan
Constanta	3.794			
Kepemilikan Manajerial	0.360	0.0040	0.05	Signifikan
Profitabilitas	0.010	0.5765	0.05	Tidak Signifikan
Leverage	-0.079	0.0342	0.05	Signifikan
R ² 0.108				
F-prob 0.0032				

Hasil pengujian hipotesis pertama ditemukan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen pada perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia. Temuanyang diperoleh tersebut didukung oleh teori [1] yang mengungkapkan bahwa proses monitoring khususnya yang dilakukan oleh investor manajerial akan dapat meningkatkan kemakmuran pemegang saham..

Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis kedua ditemukan bahwa profitabilitas yang diukur dengan return on assets tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia. Hasil yang diperoleh sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [4] yang mengungkapkan bahwa profitabilitas bukanlah satu satunya variabel yang mempengaruhi kebijakan perusahaan dalam membagikan dividen.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga dengan menggunakan variabel leverage yang dikur bahwa leverage berpengaruh signifika terhadap kebijakan dividen pada perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian yang sejalan diperoleh oleh [5] yang mengungkapkan bahwa semakin tinggi posisi leverage sebuah perusahaan akan semakin menurunkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban dividen.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ditemukan kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen pada perusahaan LQ di Bursa Efek Indonesia. Pada tahapan pengujian hipotesis kedua ditemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan LQ di Bursa Efek Indonesia sedangkan pada tahapan pengujian hipotesis ketiga ditemukan bahwa Leverage berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen pada perusahaan LQ di Bursa Efek Indonesia.

Saran

Sesuai dengan kesimpulan penelitian mak bagi manajemen perusahaan diharapkan harus berusaha meningkatkan kemampuan perusahaan untuk menjaga kesejahteraan pemegang saham dengan cara konsisten membayarkan dividen secara tunai. Untuk menjaga kemampuan perusahaan dalam membayarkan dividen secara tunai sangat penting bagi perusahaan untuk berusaha mengurangi ketergantungan perusahaan pada hutang dan lebih memaksimalkan aset atau sumber daya keuangan yang dimiliki perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi IV. Yogyakarta: BPFE, 2012.
- [2] P. H. Bernard, *Business Analysis & Evaluation Using Financial Statement*, Third Edit. New Jersey: McGraw-Hill, 2012.
- [3] A. D. Suryani and M. Khafid, "Pengaruh Free Cash Flow, Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Deviden, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur," *Din. Akuntansi, Keuang. dan Perbank.*, vol. 4, no. 1, pp. 20–28, 2015.
- [4] N. K. Kholis, E. D. Sumarmawati, and H. M. Mutmainah, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan," *J. Anal. Bisnis Ekon.*, vol. 16, no. 1, pp. 19–25, 2018.
- [5] E. Tandelilin, *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*, Kedua. Yogyakarta: BPFE, 2010.